

PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF (MVTIMPI) UNTUK Mendukung Diferensiasi Konten *Learning Management System* (LMS) PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) FISIKA

Saprudin^{1*}, Nurdin Abdul Rahman², Nurlaela Muhammad³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Khairun

*saprudin@unkhair.ac.id

ABSTRAK

Keberagaman mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) bidang studi fisika perlu diimbangi dengan keberagaman sajian konten bahan ajar pada *learning management system* (LMS) PPG. Salah satu materi dalam struktur kurikulum program studi PPG dalam jabatan 2023 (K1) adalah materi pengembangan perangkat pembelajaran (desain pembelajaran inovatif). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan melibatkan 10 mahasiswa PPG dalam jabatan kategori 1 tahun 2023 bidang studi fisika pada salah satu LPTK di kota Ternate. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video tutorial implementasi model pembelajaran inovatif (MVTIMPI) dapat digunakan sebagai salah satu bentuk diferensiasi konten LMS PPG khususnya pada materi pengembangan perangkat pembelajaran (desain pembelajaran inovatif). Kemampuan mahasiswa PPG dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dikategorikan sangat baik dengan rata-rata 86 untuk siklus kesatu dan 90 untuk siklus kedua. Sebanyak 80% mahasiswa PPG mengalami peningkatan kemampuan dari siklus I ke siklus II.

Kata kunci: MVTIMPI, Diferensiasi konten, LMS, PPG

PENDAHULUAN

Pada setiap tahunnya, tidak dipungkiri bahwa mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) bidang studi fisika pada salah satu LPTK yang menjadi lokasi penelitian berasal dari daerah yang berbeda-beda dengan beragam karakteristik dan juga beragam kebutuhan belajarnya. Keberagaman tersebut tentunya perlu diimbangi dengan keberagaman dalam penyajian konten bahan ajar pada *learning management system* (LMS) PPG bidang studi fisika.

Salah satu materi dalam struktur kurikulum program studi PPG dalam jabatan 2023 (K1) adalah materi pengembangan perangkat pembelajaran (desain pembelajaran inovatif) yang terdiri dari empat langkah yakni eksplorasi alternatif solusi (langkah 4), penentuan solusi (langkah 5), pembuatan rencana aksi (langkah 6) dan pembuatan rencana evaluasi (langkah 7) (Kemendikbudristek, 2023). Bahan ajar dalam LMS PPG sudah tersusun secara lengkap dan sistematis.

Untuk mengakomodasi keberagaman karakteristik mahasiswa PPG, maka sajian bahan ajar pada LMS PPG perlu dilengkapi dengan sajian konten yang lebih bervariasi sehingga mahasiswa dapat memilih bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Media video menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam menyajikan konten materi dalam LMS PPG. Video merupakan teknologi pemrosesan signal elektronik yang mewakili gambar bergerak yang menuturkan cerita (Binanto, 2010; Purba, 2013).

Hasil survey pendahuluan terkait pembelajaran PPG bidang studi fisika khususnya pada materi pengembangan perangkat pembelajaran (desain pembelajaran inovatif) menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran terutama dalam merancang langkah-langkah pembelajaran. Salah satu alasannya adalah karena langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan haruslah sesuai dengan pendekatan, model dan metode pembelajaran yang dipilih. Pemilihan pendekatan, model, metode pembelajaran tentunya harus sesuai dengan karakteristik materi dan karakteristik siswa. Oleh karena itu, tentunya akan lebih

mudah jika materi pada LMS PPG fisika dilengkapi dengan sajian media video tutorial implementasi model pembelajaran inovatif (MVTIMPI) yang dapat memberi visualisasi implementasi model pembelajaran dalam pembelajaran fisika di kelas. Adanya visualisasi ini dapat memudahkan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran (Saprudin et al., 2016).

Keterampilan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran merupakan salah satu dari kompetensi pedagogik guru. Kompetensi guru dimaknai sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan serta perilaku yang mesti dimiliki dan dihayati serta dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas keprofesionalannya yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial serta kompetensi profesional (Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005; Pujiastuti et al., 2012; Bakri & Raharjo, 2015; Wulandari & Mundilarto, 2016; Dudung, 2018). Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi guru yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran peserta didik (Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005; Bakri & Raharjo, 2015; Dudung, 2018; Purwana, 2010).

Pada artikel ini diuraikan terkait penggunaan MVTIMPI sebagai salah satu bentuk diferensiasi konten materi pada LMS PPG bidang studi fisika khususnya materi pengembangan perangkat pembelajaran (desain pembelajaran inovatif) pada langkah 6 yakni pembuatan rencana aksi. Selain itu, pada artikel ini, dideskripsikan bagaimana dampaknya terhadap kemampuan mahasiswa PPG dalam menyusun perangkat pembelajaran fisika.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang melibatkan 10 mahasiswa PPG dalam jabatan kategori 1 tahun 2023 bidang studi fisika pada salah satu LPTK di kota Ternate. Pada pelaksanaannya, pembelajaran pada PPG bidang studi fisika dilaksanakan dalam 2 siklus. Kegiatan-kegiatan penelitian yang dilaksanakan dapat diuraikan pada setiap tahapan PTK.

Tahap Perencanaan

Kegiatan-kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada tahap perencanaan meliputi: 1) peneliti bersama dosen dan guru pamong berdiskusi untuk menemukan kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa PPG khususnya pada materi pengembangan perangkat pembelajaran (desain pembelajaran inovatif), 2) menganalisis keberagaman karakteristik mahasiswa PPG fisika, 3) memilih salah satu model pembelajaran inovatif yang akan dijadikan acuan, 4) mendesain MVTIMPI, 5) melakukan editing video sehingga MVTIMPI sampai siap untuk digunakan, 6) menyisipkan MVTIMPI sebagai bentuk diferensiasi konten LMS PPG, 7) menyiapkan instrumen penelitian.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada tahap pelaksanaan meliputi; 1) menggunakan MVTIMPI dalam perkuliahan PPG bidang studi fisika yang dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi GoogleMeet, 2) memberi tugas untuk menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, bahan ajar, LKPD, media pembelajaran dan perangkat penilaian, 3) menugaskan mahasiswa untuk mengunggah tugas perangkat pembelajaran pada LMS PPG.

Tahap Observasi

Pada tahap ini, tim peneliti bersama dosen melakukan pengamatan pada pelaksanaan perkuliahan PPG dengan menggunakan LMS PPG yang telah dilengkapi dengan MVTIMPI, 2) melakukan pengamatan perkuliahan PPG secara daring dengan menggunakan GoogleMeet. Pengukuran kemampuan mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran dapat ditelusuri pada penilaian menu 1.2.6.f. (Unggah Tagihan - Pembuatan Rencana Aksi) untuk siklus I dan menu 2.2.6.f. (Unggah Tagihan - Pembuatan Rencana Aksi) untuk siklus II.

Tahap Refleksi

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada tahap ini meliputi: 1) menganalisis hasil penilaian perangkat pembelajaran yang telah diunggah melalui LMS PPG, 2) menganalisis keunggulan dan kelemahan dari pembelajaran yang telah dilakukan, 3) merencanakan perencanaan pada siklus berikutnya, 4) menyusun laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Penggunaan MVTIMPI sebagai Bentuk Diferensiasi Konten LMS PPG Fisika

Produk MVTIMPI diimplementasikan dengan menyisipkan link MVTIMPI sebagai diferensiasi konten LMS kegiatan 1.2. (Pengembangan Perangkat Pembelajaran) khususnya pada sub kegiatan 1.2.6. (Pembuatan Rencana Aksi) untuk siklus I. Produk video yang dihasilkan juga digunakan pada kegiatan 2.2. (Pengembangan Perangkat Pembelajaran) khususnya pada sub kegiatan 2.2.6. (Pembuatan Rencana Aksi) untuk siklus II.

1.2.6.a. Pengantar - Pembuatan Rencana Aksi (Kelompok I, II dan III)

[View](#)

Pada kegiatan ini, Saudara akan memperoleh penjelasan terkait perancangan rencana aksi.

Untuk membantu Saudara dalam melakukan kegiatan pembuatan rencana aksi, silakan cermati dan pelajari bahan bacaan yang telah disediakan pada [1.2.a. Bahan Pembelajaran - Pengembangan Perangkat Pembelajaran](#).

Tuangkan hasil dari kegiatan pembuatan rencana aksi ini pada LK 2.3 Rencana Aksi yang bisa Saudara unduh di [1.2.a. Bahan Pembelajaran - Pengembangan Perangkat Pembelajaran](#). Untuk MK bidang umum, selain LK 2.3 mahasiswa juga mengunggah modul/ RPP lengkap.

Klik **tautan di bawah (teks berwarna biru)** untuk mengikuti kegiatan!

Kelompok 1 Drs.Hi.Nurdin Hi.Rahman,.M.Pd/Masdi Saleh,.M.Pd <https://meet.google.com/yom-qygw-gbf>

Kelompok 2 Dr.Hi.Iqbal Limatahu,.M.Si/Rosnany Muhady,.S.Pd <https://meet.google.com/yap-whps-bry>

Kelompok 3 Dr.Rahim Achmad,.M.Si/Nurida Kimlaha,.S.Pd,Gr <https://meet.google.com/nic-mtyy-xgf>

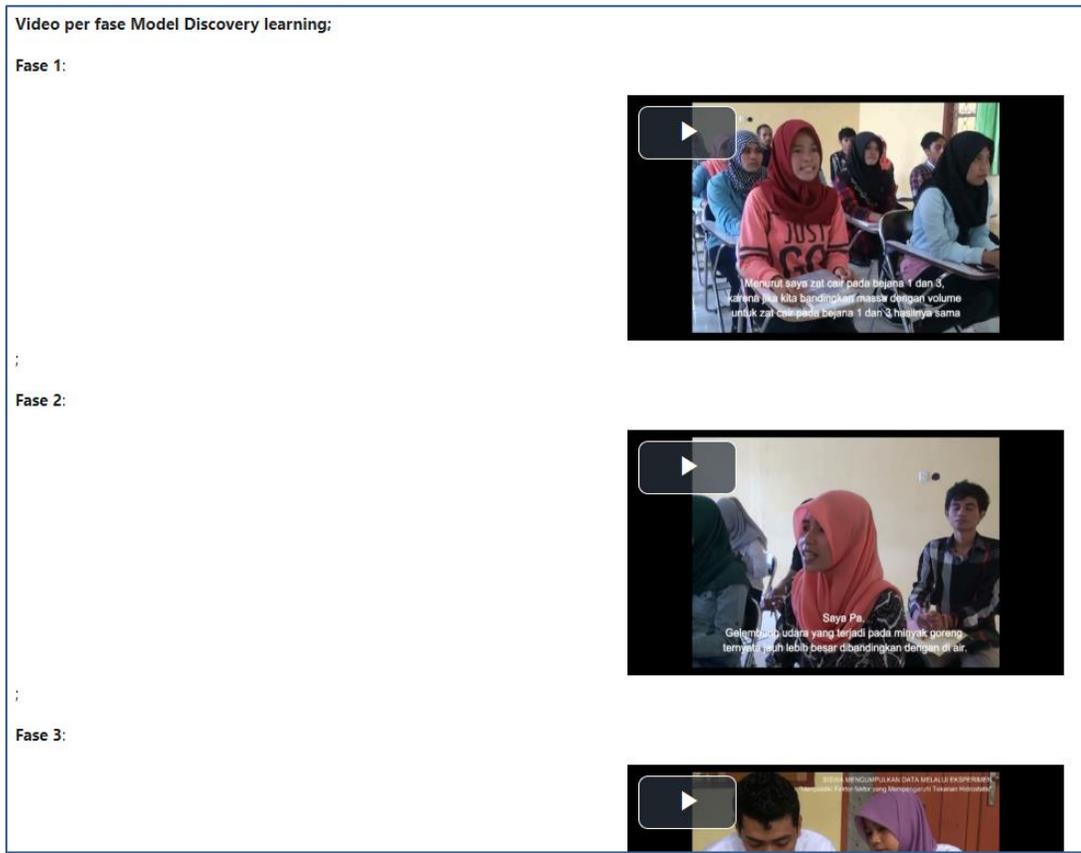
Anda dapat menyimak tutorial untuk penyusunan RPP pada link video berikut ini.

[Video Tutorial Penyusunan RPP](#)

Link tutorial penyusunan LKPD.

[Video Tutorial Penyusunan LKPD](#)

Gambar 1. Diferensiasi Konten LMS PPG Fisika



Gambar 2. Integrasi MVTIMPI pada LMS PPG untuk setiap sintaks model pembelajaran pada Siklis II

MVTIMPI sebagai bentuk diferensiasi konten pada LMS PPG fisika diimplementasikan pada pembelajaran PPG Dalam Jabatan Angkatan 2 dengan kode kelas K1 - 130 - 184 - 2 - Kelas 001 Fisika dengan melibatkan 10 mahasiswa PPG Fisika Universitas Khairun yang tergabung pada kelompok 1. Pelaksanaan implementasi ditunjukkan pada gambar 3, 4 dan gambar 5. Implementasi dilakukan sebanyak 2 siklus menyesuaikan kurikulum PPG dalam jabatan kategori I tahun 2023.



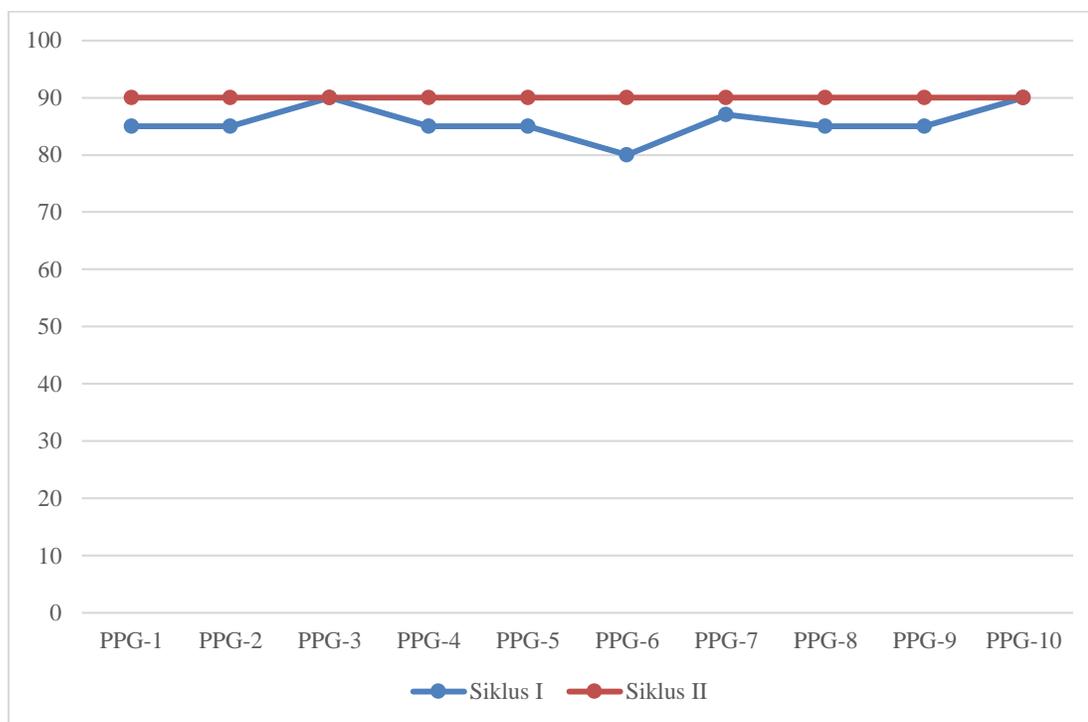
Gambar 3. Penggunaan MVTIMPI pada Perkuliahan PPG Fisika oleh Dosen



Gambar 4. Penggunaan MVTIMPI pada Perkuliahan PPG Fisika oleh Guru Pamong

Peningkatan Kemampuan Mahasiswa dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran

Untuk menelusuri kemampuan mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran, maka dapat dilihat pada hasil penilaian mahasiswa khususnya penilaian pada menu 1.2.6.f. (Unggah Tagihan - Pembuatan Rencana Aksi) untuk siklus I dan menu 2.2.6.f. (Unggah Tagihan - Pembuatan Rencana Aksi) untuk siklus II. Hasil penilaian mahasiswa untuk penyusunan perangkat pembelajaran baik pada siklus I maupun siklus II ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 5. Kemampuan Mahasiswa PPG dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran

Berdasarkan gambar 5 menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa PPG Fisika dalam menyusun perangkat pembelajaran dikategorikan sangat baik dengan rata-rata 86 untuk siklus kesatu dan 90 untuk siklus kedua. Adanya MVTIMPI dapat memberikan gambaran secara visual terkait bagaimana implementasi model pembelajaran di kelas, dan hal ini memberikan kemudahan bagi mahasiswa PPG untuk menguraikan rencana pembelajaran yang disusunnya (Saprudin et al., 2016; Saprudin et al., 2018). Jika dibandingkan capaian kompetensi antara siklus kesatu dan kedua, maka sebanyak 80% mahasiswa mengalami peningkatan kompetensi dari siklus I ke siklus II.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa MVTIMPI dapat digunakan sebagai salah satu bentuk diferensiasi konten LMS PPG. Kemampuan mahasiswa PPG dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dikategorikan sangat baik dengan rata-rata 86 untuk siklus kesatu dan 90 untuk siklus kedua. Sebanyak 80% mahasiswa PPG mengalami peningkatan kemampuan dari siklus I ke siklus II. Adanya deferensiasi konten pada LMS PPG diharapkan dapat menjadi alternatif pilihan sumber belajar mahasiswa. Sehingga mahasiswa dapat belajar sesuai dengan kebutuhannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakri, F., Raharjo, S.B. (2015). Analisis Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika (JPPPF)*, 1(1), 91-96.
- Binanto Iwan. 2010. *Multimedia Digital Dasar Teori + Pengembangannya*. Yogyakarta: Andi
- Dudung, A. (2018). Kompetensi Profesional Guru. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 9-19.
- Kemendikbudristek. (2023). *Pembelajaran PPG Dalam Jabatan Kategori 1 (K1) 2023*. Jakarta: Kemendikbudristek

- Pujiastuti, E., Raharjo, T. J., & Widodo, A. T. (2012). Kompetensi profesional, pedagogik guru IPA, persepsi siswa tentang proses pembelajaran, dan kontribusinya terhadap hasil belajar IPA di SMP/MTs Kota Banjarbaru. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 1(1).
- Purba Andi Januarius. 2013. Shooting yang Benar. Yogyakarta : Andi
- Purwana, U. (2010). Profil kompetensi pedagogik guru IPA-fisika SMP dan MTs di wilayah Paseh Kabupaten Sumedang melalui kegiatan lesson study berbasis MGMP. Bandung: FPMIPA UPI.
- Saprudin, H., Abdullah, I., Haerullah, A., & Saraha, A. R. (2016). Pengembangan Media Video Tutorial Model Pembelajaran Berbasis Masalah. *Edukasi*, 14(2), 451–461. <https://doi.org/10.33387/j.edu.v14i2.209>.
- Saprudin, S., Haerullah, A. H., Abdullah, I. H., Saraha, A. R., & Hamid, F. (2018). Pengembangan Media Video Tutorial Model Discovery Learning Materi Tekanan Hidrostatik. In Prosiding Seminar Kontribusi Fisika (Vol. 2017, pp. 300-304).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Wulandari, R. W., & Mundilarto, M. (2016). Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Fisika Dalam Melaksanakan Pendekatan Saintifik Di SMAN Sleman. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan (JPFK)*, 2(2), 92-104.